

**POLA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN DISKUSI
KITAB DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KRASYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Oleh:

Muh. Aniq Muthohhar

NIM 13210117

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP 19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**POLA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN DISKUSI
KITAB DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KRASYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Oleh:

Muh. Aniq Muthohhar

NIM 13210117

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP 19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1501/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**POLA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN DISKUSI KITAB DI
MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR
NIM/Jurusan : 13210117/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 Juli 2017
Nilai Munaqasyah : 87,83 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

Pengaji II,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002.

Pengaji III,

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 25 Juli 2017

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik,





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Aniq Muthohhar
NIM : 13210117
Judul : Pola Jaringan Komunikasi dalam Pengembangan Diskusi
Kitab di Madrasah Salafiyyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Mengetahui,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aniq Muthohhar
NIM : 13210117
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pola Jaringan Komunikasi dalam Pengembangan Diskusi Kitab di Madrasah Salafiyyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2017

Yang menyatakan,



Muh. Aniq Muthohhar

NIM : 13210117

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada ayah dan ibu tercinta,
adik-adikku tersayang, teman-teman dan almamaterku
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Tatkala waktuku habis tanpa karya dan pengetahuan,
lantas apa makna umurku ini...?*

(KH. Hasyim Asy'ari)



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi panutan dan penuntun dalam setiap jalan kehidupan umat manusia.

Terselesaikannya studi penulis yang ditandai dengan selesainya penyusunan skripsi ini, merupakan sebuah proses panjang yang tidak mudah untuk dilalui. Adapun dalam penulisan skripsi yang berjudul “POLA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN DISKUSI KITAB DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRASYAK YOGYAKARTA” ini, penulis telah melibatkan banyak pihak yang turut andil dalam proses penelitian dan pengumpulan datanya, baik sebagai narasumber maupun data dalam bentuk literatur. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd., selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Ustadz Saliman Fiddaroeni, selaku pembimbing diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
7. Santri Madrasah Salafiyyah II Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan pesantren tercinta, serta teman-teman Ma'had Aly Al-Munawwir yang telah memberikan banyak cerita dalam kehidupan penulis.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materiil.
10. Adik-adikku tersayang, yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ezi Fadilla, terima kasih telah menemani proses penulisan skripsi ini serta selalu memberi motivasi dan dukungan tanpa henti.
12. Teman-teman KPI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman IKAMARU Yogyakarta angkatan 2013, kalian semua benar-benar istimewa.
14. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, Juli 2017
Penulis,

Muh. Aniq Muthohhar

NIM. 13210117



ABSTRAK

Muh. Aniq Muthohhar, 13210117. Skripsi berjudul: *Pola Jaringan Komunikasi dalam Pengembangan Diskusi Kitab di Madrasah Salafiyyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pola-pola komunikasi khusus yang ada di Madrasah Salafiyyah II dalam mengadopsi pengembangan diskusi kitab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jaringan komunikasi dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Untuk menggambarkan pola komunikasi anggota kelompok diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II dibentuk teknik sosiometri

Setelah dilakukan analisis jaringan komunikasi, diperoleh kesimpulan bahwa pola jaringan komunikasi yang terbentuk adalah pola jaringan memusat dengan struktur roda. Terdapat satu klik yang terbagi dalam 4 subklik. Dalam pencarian informasi dan pilihan partner komunikasi, sebagian besar responden memilih individu #11 yang berperan sebagai *star*, *opinion leader*, dan *gate keeper* dalam jaringan komunikasi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tingkat keterhubungan sistem yang tinggi disertai rendahnya tingkat keterbukaan sistem, berimplikasi pada tidak mudahnya anggota klik dalam jaringan komunikasi dalam menerima informasi baru dari luar.

Kata kunci: pola jaringan komunikasi, peranan dalam jaringan komunikasi, pengembangan diskusi kitab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	
1. Tinjauan Tentang Komunikasi	9
2. Tinjauan Tentang Difusi dan Inovasi	13
3. Tinjauan Tentang Jaringan Komunikasi	17
4. Tinjauan Tentang Analisis Jaringan Komunikasi	24
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional	29

D. Metode Pengumpulan Data	
1. Wawancara	30
2. Studi Dokumentasi	31
E. Metode Analisis Data	32

BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Berdirinya	
1. Periode KH. M Moenauwir (1910 M – 1942 M)	39
2. Periode KH. R. A. Afandi, KH R Abdul Qodir dan KH Ali Maksum (1942 M – 1968 M)	40
3. Periode KH. Ali Maksum (1968 M- 1989 M).....	42
4. Periode KH. Zainal Abidin Munawir (1989 M- 2014 M).....	44
5. Periode KH. M. Najib Abdul Qodir (2014 M – sekarang).....	45
C. Tujuan Pendidikan Madrasah Salafiyyah II	46
D. Keadaan Ustadz dan Santri	
1. Keadaan Ustadz.....	48
2. Keadaan Santri	50
E. Struktur Organisasi.....	53
F. Kurikulum Madrasah Salafiyyah II	56
G. Diskusi Kitab di Madrasah Salafiyyah II	59

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	
1. Sosiometri	64
2. Derajat Keterhubungan Individu dalam Jaringan Komunikasi Kelompok Diskusi Kitab.....	71
3. Rata-rata Keterhubungan Individu di Dalam Suatu Sistem	74
4. Derajat Keterbukaan Sistem.....	75

B. Analisis Data	
1. Analisis Klik	76
2. Analisis Peran	80
3. Analisis Pola Jaringan Komunikasi	87
4. Pengembangan Diskusi Kitab	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Analisis Tipe Hubungan Monadic dan Dyadic.....	26
Tabel 2. Daftar Ustadz/Ustadzah Madrasah Salafiyyah II	49
Tabel 3. Data Santri Madrasah Salafiyyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 1437-1438 H/ 2016-2017 M	53
Tabel 4. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyyah II	54
Tabel 5. Program Kurikulum Madrasah Salafiyyah II	58
Tabel 6. Keterangan Nama Dan Penomoran Responden.....	65
Tabel 7. Data Sosiometri Partner Komunikasi Mengenai Pengembangan Diskusi Kitab di Madrasah Salafiyyah II	66
Tabel 8. Matrik Sosiometri (Who –To Whom)	69
Tabel 9. Derajat Keterhubungan Individu Jaringan Komunikasi	72
Tabel 10. Tingkat Keterhubungan Responden	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Roda	20
Gambar 2. Struktur Rantai	20
Gambar 3. Struktur Lingkaran	20
Gambar 4. Struktur Y	21
Gambar 5. Struktur Semua Saluran	22
Gambar 6. Sosiogram Jaringan Komunikasi dalam Pengembangan Diskusi Kitab di Madrasah Salafiyyah II.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran arus informasi. Melalui proses komunikasi seorang pemberi pesan (komunikator) akan menyampaikan informasi, pemikiran, ide, pengetahuan, konsep dan lain-lain kepada orang lain (komunikan) dengan mengharapkan persamaan persepsi. Sehingga melalui komunikasi seseorang akan bertambah pengetahuan, pengertian, dan pengalamannya. Hal ini sesuai dengan teori Lasswell yang menjelaskan komunikasi sebagai penyebarluasan informasi, melakukan persuasi, dan melaksanakan instruksi sehingga didalam melaksanakan komunikasi dapat terjadi persamaan persepsi, adanya pengetahuan dan *behavior change*.

Komunikasi juga dapat digunakan sebagai alat transformasi nilai agama, sosial, dan pendidikan. Apalagi di zaman modern ini, transformasi nilai islam sangat dibutuhkan dalam menciptakan masyarakat islami di tengah-tengah perubahan sosial. Oleh karena itu proses transformasi nilai islam melalui komunikasi pada dasarnya bertujuan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, ketergantungan, dan penindasan, seperti yang telah

dikatakan oleh Kuntowijoyo bahwa transformasi nilai dakwah mencakup amar ma'ruf nahi munkar dan mengajak bertauhid kepada Allah.¹

Proses transformasi nilai islam dapat teraktualisasi dalam lingkungan pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan pesantren. Menurut Endang Saifudin Anshari, pendidikan islam dibedakan atas dua bagian. Pertama, pendidikan islam dalam arti yang luas ialah proses bimbingan oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, jangka waktu tertentu dan metode tertentu kearah terciptanya pribadi serta evaluasi sesuai dengan ajaran islam. Kedua, pendidikan islam dalam arti khas adalah pendidikan yang materi didiknya adalah al-Islam (aqidah, syari'ah, ibadah dan muamalah) dan akhlak, seperti pendidikan agama islam di perguruan tinggi.²

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama yang perannya sangat vital dalam menciptakan generasi muda yang islami seiring perkembangan zaman. Pesantren tidak semata-mata ditujukan untuk memperkaya pikiran santri (murid), tetapi meninggikan akhlak, melatih mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai

¹ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi dan Etika* (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 92.

² Endang Saifudin Anshari, *Wawasan Islam, Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), hlm. 185.

spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan mempersiapkan santri untuk hidup sederhana serta bersih hati.

Dalam upaya mencetak generasi santri yang berkualitas, Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta menerapkan kegiatan diskusi di kalangan santrinya. Hal ini disebabkan diskusi penting dilakukan bagi orang yang sedang menuntut ilmu. Seperti yang dikatakan oleh Syekh Az Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* bahwa menuntut ilmu termasuk urusan yang sangat mulia sekaligus sulit, maka diskusi merupakan hal yang penting dan harus dilakukan.³

Namun, realita menunjukkan bahwa kegiatan diskusi kitab yang berjalan di Madrasah Salafiyah II masih dirasakan kurang memadai. Banyak santri yang malas mengikuti diskusi karena metode diskusi yang telah ada kurang menarik. Padahal, sebenarnya pada saat jam belajar wajib semua santri diharuskan melakukan diskusi dengan teman sekelasnya mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Kebanyakan santri tidak memanfaatkan waktu diskusi dengan baik tetapi cenderung menghabiskan waktu untuk mengobrol maupun kegiatan yang kurang bermanfaat lainnya.

Beberapa ustaz menyadari ancaman tersebut dan mengantisipasinya dengan mengembangkan kegiatan diskusi dengan metode yang lebih inovatif

³ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Kudus: Menara Kudus,2007), hlm. 29.

di lingkungan mereka, yaitu dengan mengembangkan sebuah kelompok diskusi dengan melibatkan semua santri dan menggunakan kitab *Fathul Qorib* sebagai acuan materi yang akan didiskusikan. Selain itu ditambah penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam kegiatan diskusi. Hal ini akan menjadi pola alternatif kemajuan Madrasah Salafiyyah II di bidang pendidikan melihat selama ini pesantren tersebut mengelola madrasahnya dengan kurikulum agama saja.

Salah salah satu ustadz yang mengembangkan pola tersebut adalah ustadz Saliman Fiddaroeni. Disamping beliau mengelola kegiatan pembelajaran di Madrasah Salafiyyah II, beliau juga berhasil mengembangkan kegiatan diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II.

Pengelolaan kegiatan diskusi di pesantren dengan lingkungan yang bebas bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan ketika kegiatan diskusi yang akan dikembangkan ini justru diadakan pada saat hari libur. Padatnya kegiatan santri karena juga harus menjalani jadwal pelajaran kitab sesuai kurikulum Madrasah Salafiyyah II, minimnya sarana pendukung dan sumber daya manusia yang dapat memahami metode pemahaman kitab kuning secara mudah, merupakan masalah-masalah yang menyebabkan kegiatan diskusi di beberapa pesantren tidak berjalan dengan baik.

Karena itulah, menjadi menarik untuk diteliti bagaimana ustaz di Madrasah Salafiyyah II melaksanakan kegiatan pengembangan diskusi kitab, khususnya pada pola komunikasi yang dikembangkan dan peran-peran komunikasi khusus yang ada sehingga kegiatan diskusi tersebut masih berjalan sampai saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul sebuah permasalahan yang akan dibahas pada penelitian kali ini yaitu bagaimana pola jaringan komunikasi dalam pengembangan diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola jaringan komunikasi dan peranan-peranan jaringan komunikasi yang ada dalam kelompok pengembangan diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki manfaat. Melakukan penelitian tanpa ada manfaat adalah merupakan pekerjaan yang sia-sia. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan dan informasi bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terutama tentang pola komunikasi di lingkungan pesantren.

2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pesantren dalam pengembangan diskusi kitab.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti⁴. Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berhubungan dengan tema yang penulis kaji, akhirnya penulis menetapkan beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah :

Pertama, Penelitian berjudul “Pola-pola Komunikasi Guru di SMU Pesantren Al Muayyad Surakarta” oleh Abdul Rozak.⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pola-pola komunikasi khusus yang ada di SMU Al Muayyad dalam mengadopsi pengembangan rencana mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jaringan yang

⁴ Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah, 2014), hlm. 16.

⁵ Abdul Rozak, “Pola-pola Komunikasi Guru di SMU Pesantren Al Muayyad Surakarta”, *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XIII No. 3 September-Desember 2004, hlm. 466-479

berdasarkan teori *cybernetic*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.. Untuk menggambarkan pola komunikasi antara guru dan peran komunikasi khusus dibentuk teknik sosiometri. Studi ini membuktikan bahwa pola komunikasi antar guru di SMA Al Muayyad adalah dalam bentuk radial dengan tiga *opiniom leader* dan satu *star* di mana penyebaran pilihan sosiometris di *opiniom leader* dan *star* juga didukung oleh karakteristik sosial yang sama seperti sebagai pengalaman kerja, tingkat pendidikan, usia mengajar, kegiatan komunitas pelatihan dan afiliasi politik. Selain itu, kecepatan distribusi informasi dan adopsi pengembangan rencana mengajar juga ditentukan oleh keberadaan guru yang bertindak sebagai *bridge*. Ini menunjukkan bahwa semua guru terintegrasi dengan baik dengan sistem jaringan meskipun tingkat hubungan sedang. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tingkat hubungan individu rendah disertai dengan keterbukaan klik tinggi bisa mempercepat pelaksanaan pengembangan rencana pengajaran antara guru di SMU Al Muayyad Surakarta.

Kedua, penelitian berjudul “Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor”, yang disusun oleh Agus Purbathin Hadi.⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jaringan komunikasi yang terbentuk dalam proses difusi inovasi

⁶ Agus Purbathin Hadi, “Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor”, <http://suniscome.50webs.com/data/download/020%20Jaringan%20Komunikasi.pdf>, diakses tanggal 7 Mei 2016.

opak ubi pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan model pertanyaan sosiometrik. Untuk menggambarkan jaringan komunikasi yang terbentuk digunakan metode NEGOPY (Rogers dan Kincaid:1981). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dalam jaringan komunikasi Kelompok Wanita Tani Mekarsari terdapat tiga klik. Klik yang ada berbentuk jari-jari yang berpusat pada satu individu dan menyebar kepada anggota lainnya. Terbentuknya klik pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari didasarkan pada kedekatan tempat tinggal. Kemudian derajat rata-rata tingkat keterhubungan individu dalam sistem jaringan komunikasi Kelompok Wanita Tani Mekarsari adalah 0,51 dan tergolong cukup baik.

Ketiga, Penelitian berjudul “Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat 1 Gubernur Kalimantan Barat 2012”, yang disusun oleh Yusi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2013.⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola jaringan komunikasi yang terbentuk serta peranan individu yang ada dalam komunitas. Metode yang digunakan adalah analisis jaringan komunikasi dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara anggota

⁷ Yusi, *Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat 1 Gubernur Kalimantan Barat 2012*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013).

Komunitas kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta dan studi pustaka. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pola jaringan komunikasi yang terbentuk adalah jaringan memusat yang pada akhirnya hanya klik tunggal saja yang terbentuk dan muncul beberapa peranan seperti *star*, *opinion leader* dan *gate keepers*. Dalam pencarian informasi sebagian anggota komunitas ini memilih individu #23 yang juga aktivis kaskus sebagai partner komunikasi dan memilih teman sebagai alasan mereka dalam memilih *partner* komunikasi.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu analisis jaringan komunikasi. Namun, hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian pendahulunya yaitu peneliti akan menelaah mengenai pola jaringan komunikasi dalam pengembangan diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta. Sehingga, dapat diketahui sisi perbedaannya bahwa penelitian ini adalah mengembangkan dari penelitian mengenai pola jaringan komunikasi yang sudah ada.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy secara etimologi istilah komunikasi berasal dari perkataan Inggris yaitu *communication* yang

bersumber dari bahasa latin *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran makna hakiki, makna dari *communicatio* ialah *communis* yang berarti “sama” atau kesamaan arti.⁸

Ditinjau dari segi terminologis, para ahli komunikasi mendefinisikan komunikasi antara lain sebagai berikut:

Menurut Onong: Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan atau merubah sikap, pendapat dan perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.⁹

Menurut Arni Muhammad : Komunikasi adalah suatu proses dimana individu dalam hubungannya dengan individu lainnya, dalam kelompok, dalam organisasi, dan dalam masyarakat guna memberikan suatu informasi.¹⁰ Arni Menyimpulkan definisi komunikasi yakni komunikasi adalah suatu proses dengan menggunakan simbol verbal maupun non verbal untuk dikirimkan, diterima, dan diberi arti.

Dari masing-masing definisi diatas, dapat dikatakan bahwa pada hakikatnya komunikasi merupakan suatu proses akan tetapi belum ada kesepahaman. Ada yang mengatakan proses penyampaian pesan kepada

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Spektrum Komunikasi*, (Bandung : Mandar Maju, 1992), hlm.4.

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.6.

¹⁰ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 3.

orang lain untuk memberitahukan atau merubah sikap, ada juga yang mengatakan proses hubungan antara individu dalam mengirimkan informasi, dan ada juga yang mengatakan proses pengiriman pesan dengan menggunakan simbol verbal maupun non verbal.

Dari semua definisi itu, penulis mencoba mengambil benang merah bahwa pada intinya komunikasi adalah proses pengiriman pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai yang dianutnya.

b. Komunikasi Antarpribadi

Devito menjelaskan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang yang diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik langsung. Secara umum komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi diantara komunikator dengan komunikan. Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis berupa percakapan. Komunikasi interpersonal dampaknya dapat dirasakan pada waktu itu juga oleh pihak yang terlibat.¹¹

Hubungan interpersonal adalah hubungan yang berlangsung, keutungan dari padanya ialah bahwa reaksi atau arus balik dapat

¹¹ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung : Citra Adytia Bakti, 1991), hlm.12.

diperoleh segera. Dalam hubungan interpersonal, proses komunikasi semakin jelas dan dalam komunikasi interpersonal, komunikan dapat memberi arus balik secara langsung kepada komunikator.

c. Komunikasi Kelompok

Suatu kelompok pada hakikatnya merupakan pluralitas individu yang saling berhubungan secara berkesinambungan, saling memperhatikan dan sadar akan adanya suatu kemanfaatan bersama. Suatu ciri esensial kelompok adalah bahwa anggota-anggotanya mempunyai sesuatu yang dianggap sebagai milik bersama. Anggota kelompok menyadari bahwa apa yang dimilik bersama mengakibatkan adanya perbedaan dengan kelompok lain.

Menurut Devito, kelompok kecil (*small group*) adalah sekumpulan perorangan yang relatif kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka. Kelompok kecil mempunyai anggota 5-12 orang. Kelompok kecil dengan jumlah anggota lebih banyak juga masih dapat dikategorikan sebagai kelompok kecil, asalkan interaksi tatap muka sering terjadi diantara para anggota kelompok.¹²

Komunikasi dalam kelompok ialah komunikasi antara seorang dengan orang-orang lain dalam kelompok, berhadapan satu dengan

¹² Joseph A. Devito, *Human Communication*, terj. Agus Maulana (Jakarta: Professional Books, 1997), hlm. 303.

lainnya, sehingga memungkinkan terdapatnya kesempatan bagi setiap orang untuk memberikan respon secara verbal.

2. Tinjauan Tentang Difusi dan Inovasi

a. Inovasi

Secara umum, inovasi didefinisikan sebagai suatu ide, praktek atau obyek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu atau satu unit adopsi lain. Thompson dan Eveland (1967) mendefinisikan inovasi sama dengan teknologi, yaitu suatu desain yang digunakan untuk tindakan instrumental dalam rangka mengurangi ketidak teraturan suatu hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi, inovasi dapat dipandang sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Rogers menyatakan bahwa inovasi adalah “an idea, practice, or object perceived as new by the individual.” (suatu gagasan, praktek, atau benda yang dianggap/dirasa baru oleh individu). Dengan definisi ini maka kata *perceived* menjadi kata yang penting karena pada mungkin suatu ide, praktek atau benda akan dianggap sebagai inovasi bagi sebagian orang tetapi bagi sebagian lainnya tidak, tergantung apa yang dirasakan oleh individu terhadap ide, praktek atau benda tersebut.

b. Difusi

Difusi didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu selama jangka waktu tertentu

terhadap anggota suatu sistem sosial. Difusi dapat dikatakan juga sebagai suatu tipe komunikasi khusus dimana pesannya adalah ide baru. Disamping itu, difusi juga dapat dianggap sebagai suatu jenis perubahan sosial yaitu suatu proses perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Jelas disini bahwa istilah difusi tidak terlepas dari kata inovasi. Karena tujuan utama proses difusi adalah diadopsinya suatu inovasi oleh anggota sistem sosial tertentu. Anggota sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi dan atau subsistem.

c. Unsur-unsur Difusi Inovasi

Proses difusi inovasi melibatkan empat unsur utama, yaitu:

- 1) *Innovation* (Inovasi), yaitu ide, praktek, atau benda yang dianggap baru oleh individu atau kelompok.
- 2) *Communication channel* (saluran komunikasi), yaitu bagaimana pesan itu didapat suatu individu dari individu lainnya. Komunikasi adalah proses dimana partisipan menciptakan dan berbagi informasi satu sama lain untuk mencapai suatu pemahaman bersama. Seperti telah diungkapkan sebelumnya bahwa difusi dapat dipandang sebagai suatu tipe komunikasi khusus dimana informasi yang dipertukarkannya adalah ide baru (inovasi). Dengan demikian, esensi dari proses difusi adalah pertukaran

informasi dimana seorang individu mengkomunikasikan suatu ide baru ke seseorang atau beberapa orang lain.

Saluran komunikasi tersebut dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: 1) saluran media massa (*mass media channel*); dan 2) saluran antarpribadi (*interpersonal channel*). Media massa dapat berupa radio, televisi, surat kabar, dan lain-lain. Kelebihan media massa adalah dapat menjangkau audiens yang banyak dengan cepat dari satu sumber. Sedangkan saluran antarpribadi melibatkan upaya pertukaran informasi tatap muka antara dua atau lebih individu.

3) *Time* (waktu), merupakan salah satu unsur penting dalam proses difusi. Dimensi waktu, dalam proses difusi, berpengaruh dalam hal *Innovation decision process*, yakni proses keputusan inovasi atau tahapan proses sejak seseorang menerima informasi pertama sampai ia menerima atau menolak inovasi; relative time which an innovation is adopted by individual or group, yaitu waktu yang diperlukan oleh individu maupun kelompok untuk mengadopsi sebuah inovasi. Dalam hal ini berkaitan dengan keinovatifan individu atau unit adopsi lain, yaitu kategori relatif tipe adopter (adopter awal atau akhir); dan

Innovation's rate of adoption, atau tingkat/laju adopsi inovasi ataupun rata-rata adopsi dalam suatu sistem, yaitu seberapa banyak jumlah anggota suatu sistem mengadopsi suatu inovasi dalam periode waktu tertentu.

- 4) *Social System* (sistem sosial), yaitu serangkaian bagian yang saling berhubungan dan bertujuan untuk mencapai tujuan umum. Sangat penting untuk diingat bahwa proses difusi terjadi dalam suatu sistem sosial. Sistem sosial adalah satu set unit yang saling berhubungan yang tergabung dalam suatu upaya pemecahan masalah bersama untuk mencapai suatu tujuan. Anggota dari suatu sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi dan atau sub sistem. Proses difusi dalam kaitannya dengan sistem sosial ini dipengaruhi oleh struktur sosial, norma sosial, peran pemimpin dan agen perubahan, tipe keputusan inovasi dan konsekuensi inovasi.¹³

Fokus tema dalam penelitian komunikasi ini yaitu, tentang pengembangan diskusi kitab merupakan hal yang sering

¹³ Suyatiningsih, "Hand Out Mata Kulia Difusi Inovasi Pendidikan" <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Suyantiningsih,%20M.Ed./HAND-OUT%20MATA%20KULIAH%20INOVASI%20DAN%20DIFUSI%20PENDIDIKAN.pdf>, diakses tanggal 27 Agustus 2016.

diperbincangkan dan didiskusikan oleh ustadz dan santri di Madrasah Salafiyyah II. Dalam perkembangannya, muncul ide atau gagasan baru sebagai solusi atas persoalan-persoalan yang ada pada pengembangan diskusi kitab. Ide atau gagasan tersebut merupakan suatu bentuk inovasi yang akan disebarluaskan kepada individu lain dalam jaringan komunikasi. Maka dari itu, teori difusi dan inovasi perlu disampaikan terlebih dahulu sebelum masuk pada tinjauan tentang jaringan komunikasi.

3. Tinjauan Tentang Jaringan Komunikasi

a. Jaringan Komunikasi

Manusia memiliki kebutuhan akan komunikasi dan informasi. Berbagai hal dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan meneliti jaringan komunikasi yang terbentuk dalam sebuah organisasi atau komunitas, kita dapat mengetahui bagaimana perilaku manusia sebagai individu dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam jaringan komunikasi akan diketahui individu-individu mana saja yang dipilih sebagai partner komunikasi serta individu-individu yang cenderung tidak dipilih.

Devito mengungkapkan bahwa jaringan komunikasi merupakan “saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain.” Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jaringan komunikasi adalah saluran yang digunakan oleh seseorang

ataupun sekelompok orang untuk menyampaikan atau meneruskan pesan kepada pihak lainnya.¹⁴

Munawar Syamsudin dalam bukunya yang berjudul Metode Riset Kuantitatif Komunikasi, menjelaskan bahwa jaringan komunikasi adalah pola hubungan diantara orang-orang yang terbentuk karena adanya arus komunikasi-informasi yang terpola dan terkerangka diantara mereka, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

Menurut Setiawan dan Ashadi, jaringan komunikasi adalah suatu metode penelitian untuk mengidentifikasi struktur komunikasi dalam suatu sistem, dimana data hubungan mengenai arus komunikasi dianalisis dengan menggunakan beberapa tipe hubungan interpersonal sebagai unit-unit analisis. Struktur komunikasi sendiri merupakan susunan dari unsur-unsur yang berlainan yang dapat dikenal melalui pola arus komunikasi dalam suatu sistem. Analisis jaringan komunikasi mendeskripsikan hubungan-hubungan antar unsur dan hubungannya dengan struktur komunikasi interpersonal. Suatu jaringan komunikasi terdiri dari saling berhubungan antar individu melalui arus-arus informasi yang terpola.¹⁶

¹⁴ Yusi, “Pola Jaringan Komunikasi”, hlm. 24.

¹⁵ Munawar Syamsudin, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 137.

¹⁶ Yusi, “Pola Jaringan Komunikasi”, hlm. 24.

Jaringan komunikasi akan terbentuk melalui suatu proses dan kemudian akan memunculkan individu yang menjadi pusat (sentral) dalam proses komunikasi. Sentralitas individu tersebut juga dipengaruhi oleh keahlian dan banyaknya informasi yang dimiliki. Semakin banyak informasi yang dimiliki semakin ia akan berperan dalam kelompok dan menjadi pusat yang akan mengendalikan arus informasi dalam kelompok tersebut.¹⁷

b. Struktur Jaringan Komunikasi

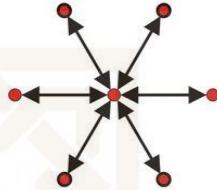
Struktur jaringan komunikasi menurut Rogers adalah susunan dari elemen-elemen yang berlainan yang dapat dikenal melalui pola arus komunikasi di dalam suatu sistem.¹⁸ Dari struktur-struktur ini dapat dilihat adanya berbagai pola hubungan komunikasi dan interaksi antar individu di dalam suatu kelompok, kemudian memunculkan peranan-peranan individu dalam kelompoknya.

Struktur-struktur jaringan komunikasi yang dapat terbentuk dalam komunikasi di dalam kelompok, yaitu:

¹⁷ Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 73.

¹⁸ Munawar, "Metode Riset Kuantitatif", hlm. 140.

1. Struktur roda, dalam struktur roda terdapat pemimpin yang jelas (pusat) yang juga merupakan satu-satunya orang yang mengirimkan dan menerima pesan.



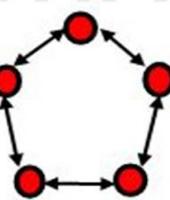
Gambar 1. Struktur Roda

2. Struktur rantai, pengiriman dan penerimaan pesan hanya dapat dilakukan satu arah atau dua arah saja, yaitu ke atas atau ke bawah.



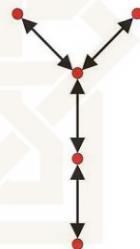
Gambar 2. Struktur Rantai

3. Struktur lingkaran, semua anggota memiliki posisi dan wewenang yang sama dalam mengirimkan dan menerima pesan .



Gambar 3. Struktur Lingkaran

4. Struktur Y, terdapat pemimpin yang jelas walaupun tidak terpusat dalam struktur ini. Satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua yang dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya, sedangkan ketiga anggota lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang lainnya.



Gambar 4. Struktur Y

5. Struktur semua saluran, tidak ada pemimpin, dapat berinteraksi dengan siapa saja, dan semua anggota memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya.



Gambar 5. Struktur Semua Saluran

c. Peranan dalam Jaringan Komunikasi

Dari analisis jaringan komunikasi akan diketahui bahwa terdapat beberapa individu yang memiliki peran tertentu. Peranan individu yang tercipta dalam jaringan komunikasi adalah sebagai berikut:

1) *Star*

Star adalah seorang individu dalam jaringan komunikasi yang paling dikenal (populer) oleh anggota-anggota lainnya. *Star* ditunjukkan oleh banyaknya jumlah pilihan terbanyak yang ditujukan kepada seorang individu dari individu-individu lain dalam suatu jaringan komunikasi.

2) *Opinion Leader*

Opinion Leader adalah orang yang menjadi pemuka pendapat dalam suatu kelompok atau sub kelompok. *Opinion Leader* dalam jaringan komunikasi ditunjukkan dengan adanya individu yang mempunyai jumlah hubungan komunikasi lebih banyak daripada rata-rata jumlah hubungan komunikasi individu-individu lain dalam jaringan komunikasi, khususnya hubungan komunikasi yang mengarah pada individu tersebut.

3) *Bridge*

Bridge adalah angota kelompok dalam suatu organisasi yang menghubungkan kelompok tersebut dengan kelompok lainnya.

4) *Liaison*

Liaison yaitu orang yang menghubungkan dua atau lebih kelompok, akan tetapi ia bukan merupakan anggota dari salah satu kelompok.

5) *Gate keepers*

Gate keepers merupakan orang yang mengontrol arus informasi yang masuk sebelum dikomunikasikan kepada anggota kelompok.

6) *Cosmopoliters*

Cosmopoliters yaitu seseorang dalam kelompok yang menghubungkan kelompok dengan lingkungannya. Mereka ini mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan dan memberikan informasi mengenai organisasi kepada orang-orang tertentu pada lingkungannya.

7) *Isolate*

Isolate adalah anggota kelompok yang mempunyai kontak minimal dengan orang lain dalam suatu kelompok. Orang-orang ini menyembunyikan diri dalam satu kelompok atau diasangkan oleh teman-temannya.¹⁹

4. Tinjauan Tentang Analisis Jaringan Komunikasi

Rogers mengungkapkan bahwa analisis jaringan komunikasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan identifikasi pola atau struktur komunikasi dalam suatu organisasi atau komunitas.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan dalam analisis jaringan komunikasi, antara lain:

- 1) Mengidentifikasi klik dalam suatu sistem dan mementukan bagaimana struktur kelompok kecil mempengaruhi perilaku komunikasi dalam sistem.
- 2) Mengidentifikasi peranan khusus seseorang dalam jaringan komunikasi, misalnya sebagai *liaison*, *bridge*, *isolate* dan peranan lainnya.

¹⁹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 102.

3) Mengukur berbagai indikator struktur komunikasi seperti keterhubungan klik, keterbukaan klik, keintegrasian klik, dan lain sebagainya.²⁰

Karakteristik suatu jaringan dapat diketahui lewat klik yang terbentuk. Artinya identifikasi terhadap klik adalah hal yang penting dalam analisis jaringan komunikasi. Klik adalah bagian dari sistem atau subsistem dimana anggota-anggotanya relatif lebih sering berinteraksi satu sama lain. Ada tiga kriteria yang dapat digunakan untuk melakukan identifikasi klik, yaitu:

- a. Setiap klik minimal harus terdiri dari tiga anggota
- b. Setiap anggota klik minimal harus mempunyai derajat keterhubungan 50% dari hubungan-hubungan di dalam klik.
- c. Seluruh anggota klik baik secara langsung atau tidak langsung harus saling berhubungan melalui suatu rantai hubungan dyadic yang berlangsung secara berkelanjutan dan menyeluruh di dalam klik.

Hubungan dyadic yang dimaksud adalah tipe hubungan di antara dua orang atau lebih. Berikut ini adalah perbandingan antara analisis untuk tipe hubungan monadic (individu) dan dyadic (dua orang atau lebih), yaitu:

²⁰ Munawar, "Metode Riset Kuantitatif", hlm. 140.

Tabel 1.**Perbandingan Analisis Tipe Hubungan Monadic dan Dyadic²¹**

No	Ciri pendekatan dalam penelitian	Analisis Monadic	Analisis Hubungan
1	Unit analisis	Individu	Hubungan komunikasi dua orang atau lebih
2	Desain sample yang paling sering	Sample random dari individu yang tersebut dalam populasi suatu system	Sensus semua responden yang memenuhi syarat dalam suatu system (misalnya suatu desa)
3	Tipe data yang dipergunakan	Ciri-ciri pribadi atau ciri sosial individu-individu dan tingkah laku komunikasi mereka	Bermacam-macam analisis jaringan data survey yang disilangkan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberikan sebuah rumusan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan. Tujuan dari bab

²¹ Farikhah, "Pola Jaringan Komunikasi", skripsi, hlm. 32.

ini adalah agar pembaca lebih memahami inti dari penelitian yang dilakukan penulis.

Bab kedua membahas mengenai metode penelitian yaitu mendeskripsikan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang menjadi lokasi penelitian. Dalam bab ini menggambarkan tentang identitas pondok pesantren mulai dari letak geografis, sejarah dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri, kurikulum, serta kegiatan diskusi kitab di Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran di mana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

Pertama, pola jaringan komunikasi yang terbentuk pada peserta diskusi kitab di Madrasah Salafiyyah II adalah pola jaringan komunikasi memusat dengan struktur roda. Individu #11 merupakan pemerintah dari pilihan sosiometri, yang berperan sebagai *star* sekaligus *opinion leader* dan *gate keeper*. Klik yang terbentuk adalah klik tunggal yang kemudian dibagi menjadi 4 subklik.

Kedua, peran-peran komunikasi khusus yang terdapat dalam jaringan komunikasi adalah *star*, *opinion leader*, *gate keeper*, *cosmopolites*, *bridge*, dan *liaison*. Tidak terdapat peran *isolate* dalam jaringan komunikasi di Madrasah Salafiyyah II.

Ketiga, derajat keterhubungan sistem tergolong tinggi sedangkan derajat keterbukaan sistem rendah. Tingginya tingkat keterhubungan disertai rendahnya tingkat keterbukaan sistem, berimplikasi pada tidak mudahnya anggota klik dalam jaringan komunikasi dalam menerima informasi baru dari

luar sehingga menyebabkan sedikitnya inovasi baru dari luar yang diperoleh dan hanya mengandalkan informasi yang diperoleh dari dalam sistem.

B. Saran

Dalam konteks komunikasi kelompok kecil, hasil pengamatan jaringan komunikasi di atas dapat dijadikan pertimbangan bagi anggota kelompok dalam memperbaiki suasana kelompok dan menyelesaikan masalah yang timbul di dalam kelompok. Anggota kelompok diharapkan dapat lebih meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam melaksanakan kegiatan diskusi kitab agar keberadaan diskusi kitab di pesantren semakin lebih baik. Perlu dilakukan pengkaderan untuk mendapatkan tokoh-tokoh muda yang memiliki kesiapan, kemampuan, dan keahlian dalam meningkatkan pengembangan diskusi kitab di pesantren. Sehingga kebergantungan terhadap tokoh- tokoh tertentu dapat dikurangi dan meningkatkan potensi anggota yang lain. Sedangkan bagi penentu kebijakan komunikasi pesantren, dapat dijadikan pertimbangan agar memperluas informasi dari pihak luar untuk menentukan kebijakan dan strategi desiminasi inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ainy, Farikhah Yawiendha, *Pola Jaringan Komunikasi Pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Anshari, Endang Saifudin, *Wawasan Islam, Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta : Rajawali Press, 1986.
- As’ad, Aly, *Terjemah Ta’limul Muta’allim*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Devito, Joseph A., *Humman Communication*, Jakarta: Professional Books, 1997.
- Dzanuryadi, M., *Goes To Pesantren: Panduan Lengkap Belajar di Pesantren*, Jakarta: Lingkar Pena, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- _____, *Spektrum Komunikasi*, Bandung : Mandar Maju, 1992.
- Hadi, Agus Purbathin, “Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor” dalam <http://suniscome.com> diakses tanggal 7 Mei 2016.
- Husnan, Usman, dkk., *Guru Orang Orang Pesantren*, Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2013.
- Krisyantoro, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi dan Etika*, Jakarta : Teraju, 2004.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung : Citra Adytia Bakti, 1991.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011.
- Pitaloka, Endang, *Audit Komunikasi dan Analisis Jaringan Komunikasi*, Yogyakarta: Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana, 2015.
- Rozak, Abdul, *Pola-pola Komunikasi Guru di SMU Pesantren Al-Muayyad Surakarta*, Yogyakarta: Jurnal Penelitian Agama Vol. XIII No. 3 September-Desember, 2004.
- Salim, Agus, *Pengantar Sosiologi Mikro*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Sejarah dan Perkembangan Pondok Al-Munawwir Krapyak*, Yogyakarta: Pengurus Pusat Al-Munawwir Krapyak, 2001.
- Suyantiningsih, M.Ed., “Hand-out Mata Kuliah Difusi dan Inovasi Pendidikan”, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Suyantiningsih.%20M.Ed./HAND%20MATA%20KULIAH%20INOVASI%20DAN%20DIFUSI%20PENDIDIKAN.pdf>, diakses tanggal 27 Agustus 2016.
- Syamsudin, Munawar, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Teori-teori Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Modul Kuliah Universitas Gunadarma, tt.
- Tubbs, Stewart L., *Human Communication*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Waryono, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah, 2014.
- Yusi. *Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 2013.

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

1. Nama?
2. Tanggal lahir/ Usia?
3. Kedudukan di Madrasah Salafiyyah II?
4. Sudah berapa lama berada di Madrasah Salafiyyah II?
5. Asal sekolah/ pondok?
6. Motivasi masuk pesantren?

B. Pengembangan diskusi kitab

1. Seperti apa model diskusi (musyawaroh) kitab yang ideal menurut anda?
2. Bagaimana perkembangan diskusi kitab yang anda ikuti?
3. Apakah anda mengikuti kegiatan diskusi kitab dengan baik?
4. Bagaimana dukungan Madrasah Salafiyyah terhadap pengembangan diskusi kitab yang ada?

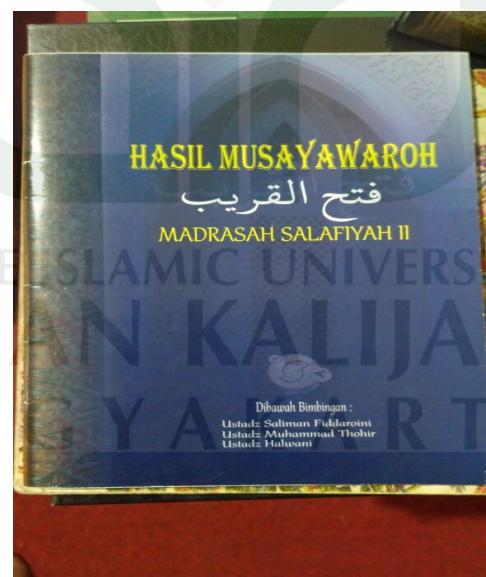
C. Jaringan Komunikasi

1. Dari anggota Madrasah Salafiyyah, siapakah yang Anda pilih sebagai sumber informasi tentang pengembangan diskusi kitab? (alasan)
2. Dari anggota Madrasah Salafiyyah, siapakah yang Anda pilih sebagai partner (teman) komunikasi tentang pengembangan diskusi kitab? (alasan)

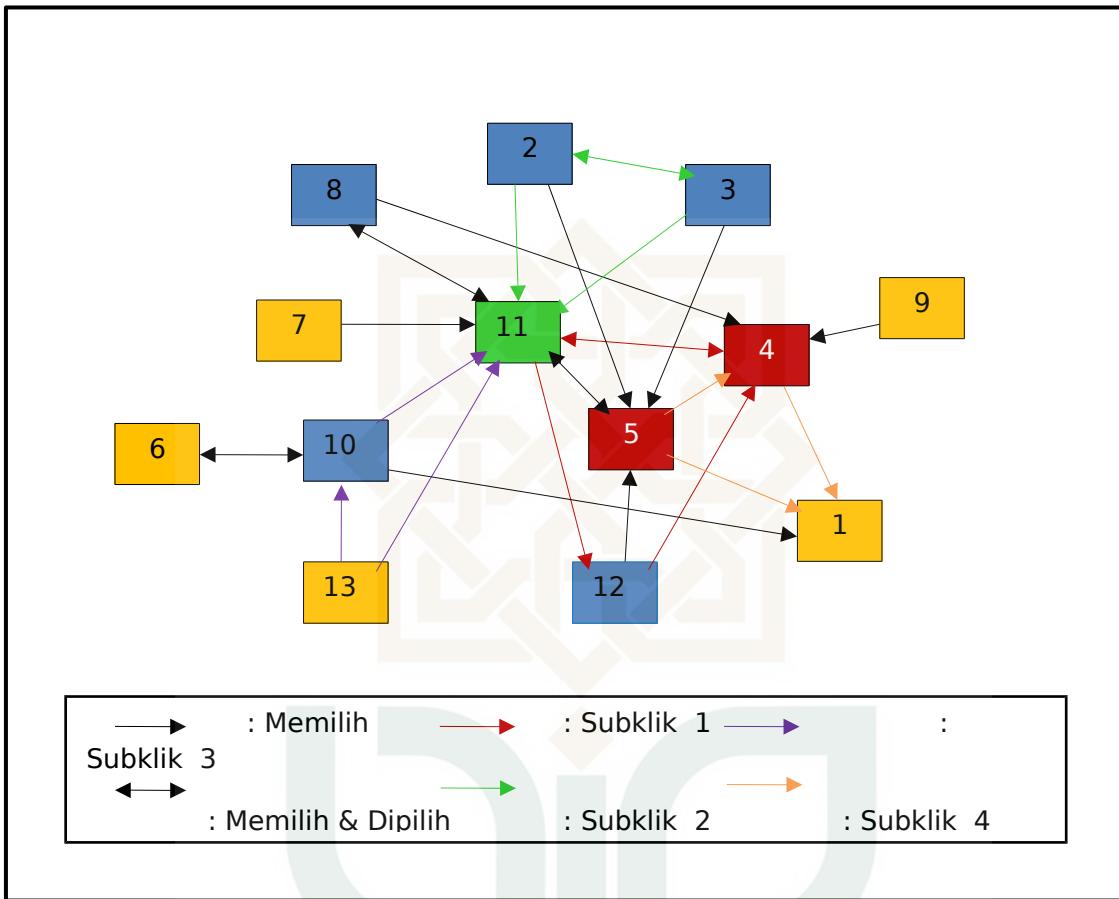
LAMPIRAN



Kegiatan Diskusi Kitab Fathul Qorib Di Madrasah Salafiyyah II



Buku Hasil Diskusi Kitab Fathul Qorib



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

1. Nama?
2. Tanggal lahir/ Usia?
3. Kedudukan di Madrasah Salafiyyah II?
4. Sudah berapa lama berada di Madrasah Salafiyyah II?
5. Asal sekolah/ pondok?
6. Motivasi masuk pesantren?

B. Pengembangan diskusi kitab

1. Seperti apa model diskusi (musyawaroh) kitab yang ideal menurut anda?
2. Bagaimana perkembangan diskusi kitab yang anda ikuti?
3. Apakah anda mengikuti kegiatan diskusi kitab dengan baik?
4. Bagaimana dukungan Madrasah Salafiyyah terhadap pengembangan diskusi kitab yang ada?

C. Jaringan Komunikasi

1. Dari anggota Madrasah Salafiyyah, siapakah yang Anda pilih sebagai sumber informasi tentang pengembangan diskusi kitab? (alasan)
2. Dari anggota Madrasah Salafiyyah, siapakah yang Anda pilih sebagai partner (teman) komunikasi tentang pengembangan diskusi kitab? (alasan)

 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kartu Tanda Mahasiswa



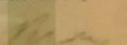
Masa berlaku:
2013 s.d 2020

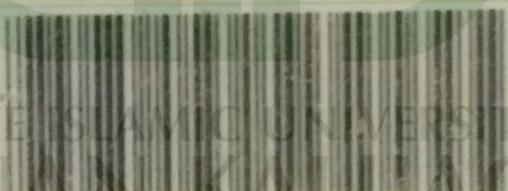
MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR

13210117

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Rektor,


Prof. Dr. H. Musa Asy'arie
NIP. 19511231 198003 1 018

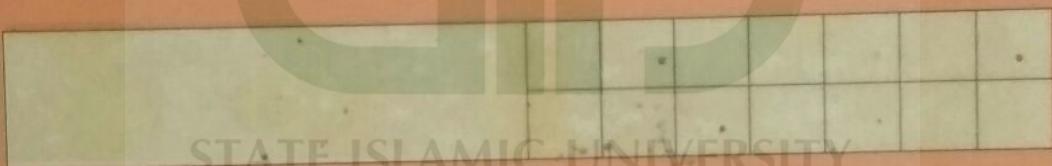


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemanfaatan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values Integratif-Interkoneksi • Dedikatif-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 13210117	TA : 2016/2017	PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam						
NAMA : MUHAMMAD ANIQ MUTHOHAR	SMT : SEMESTER GENAP	NAMA DPA : Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.						
Catatan Dosen Penasihat Akademik:								
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Dosain Komunikasi Visual	3	A	SAB 07:55-10:25 R: FD-307	0	ABDUL ROZAK
2	Skripsi/Tugas Akhir	6	E	MIN 07:00-08:00 R: FD-301	0	ABDUL ROZAK

Mahasiswa

MUHAMMAD ANIQ MUTHOHAR
NIM: 13210117

Sks Ambil : 9/24

Yogyakarta, 31/01/2017
Dosen Penasihat Akademik

Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.
NIP: 19470515 197010 1 001





Majalah Bangkit

Menebar Rahmah Ahlussunnah Waljama'ah

SURAT KETERANGAN

No. : 01/A/BANGKIT/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	M. Aniq Muthohhar
NIM	:	13210117
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tingi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Praktik Kerja Lapangan di bidang program dan penerbitan Majalah Bangkit Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama D.I Yogyakarta pada tanggal 01 Oktober-31 Desember 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
MAJALAH
BANGKIT
SANTUN DAN MENCERDASAN

Yogyakarta, 09 Januari 2017
Kepala Bidang PSDM
Redaktur Majalah Bangkit
Nur Rokhim, S.Hum

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor: B-232/uu.02/kuu/PM.03.2/01/2017

Panitia Pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-31 tahun akademik 2016/2017. Menyatakan:

Nama : MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR
NIM : 13210117
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2016/2017 di Majalah Bangkit PWNU Yogyakarta pada tanggal 1 September-31 Desember 2016 dengan nilai A. Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Ketua Panitia Pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M. Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Mengetahui
Ketua jurusan KPI



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.526/2016

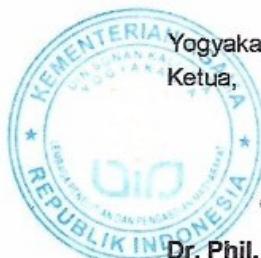
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Aniq Muthohhar
Tempat, dan Tanggal Lahir : Blora, 26 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210117
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Aniq Mutthohhar
NIM : 13210117
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Sangat Memuaskan
Memuaskan
Cukup
Kurang
Sangat Kurang

Yogyakarta, 5 September 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofiwatur Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.16.22/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Muhammad Aniq Muthohhar
Date of Birth : January 26, 1995
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on September 09, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	48
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 09, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.29.3563/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Muhammad Aniq Muthohhar
تاريخ الميلاد : ٢٦ يناير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٥٣	فهم المقروء
٥٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٦ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	MUHAMMAD ANIQ MUTHCHIHHAR
NIM	:	13210117
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

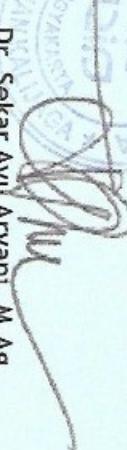
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.

NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Safuddin Anwar
Sekretaris



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR

13210117

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan

Drs. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.15/11.18/PP.01.1/0136/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah. Raudlatul Ulum Guyangan Pati menerangkan bahwa:

nama : MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR
tempat dan tanggal lahir : Blora, 26 Januari 1995
nama orang tua : Muthohhar
nomor induk : 10174
nomor peserta : 25-728 - 136 - 9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Patti, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

Drs. H. Najib, M.Aq

NIP. 196407101994031004

MA 110004706

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : MUHAMMAD ANIQ MUTHOHHAR
 Tempat dan Tanggal Lahir : Blora , 26 Januari 1995
 Nomor Induk : 10174
 Nomor Peserta : 25 - 728 - 136 - 9

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam
a.	Al-Qur'an-Hadis	8,83	10,00	9,53
b.	Aqidah-Akhlik	9,07	9,20	9,15
c.	Fikih	8,93	9,40	9,21
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	8,60	9,20	8,96
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,27	9,60	9,07
3.	Bahasa Indonesia	9,20	9,20	9,20
4.	Bahasa Arab	9,57	9,80	9,71
5.	Bahasa Inggris	9,40	9,40	9,40
6.	Matematika	8,70	9,30	9,06
7.	Fisika	8,73	8,80	8,77
8.	Kimia	8,43	9,30	8,95
9.	Biologi	9,03	9,00	9,01
10.	Sejarah	8,90	9,20	9,08
11.	Seni Budaya	8,37	9,80	9,23
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,83	9,00	8,53
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,00	9,00	8,60
14.	Keterampilan/Bahasa Asing	8,17	9,80	9,15
Rata-Rata				9,06

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	9,35	8,00	8,5
2.	Bahasa Inggris	9,51	8,40	8,8
3.	Matematika	8,93	8,50	8,7
4.	Fisika	8,80	5,25	6,7
5.	Kimia	9,09	8,50	8,7
6.	Biologi	9,16	7,75	8,3
Rata-Rata				8,3

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Pati , 24 Mei2013
 Kepala Madrasah,

H. NAJIB, M.A
 NIP. 196907101994031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 1836 /Un.02/DD.1/PN.01.1/09/2016
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

22 September 2016

Kepada
**Yth. Kepala Madrasah, Salafiyyah II Pondok
Pesantren Al-Munawir Krapyak
Yogyakarta**
Jln KH. Ali Maksum Tromol Pos 5 Krapyak
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Muh Aniq Muthohhar
NIM/Jurusan/T.A.	: 13210117 / KPI / T.A. 2016/2017
Semester	: VII (Tujuh)
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Blora, 26 Januari 1995
Lokasi Penelitian	: Madrasah Salafiyyah II Yogyakarta
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: Tgl.1 Sampai 31 Oktober 2016
Pembimbing	: Drs. Abdul Rozak., M.Pd
Judul	: POLA JARINGAN KOMUNIKASI USTADZ DAN SANTRI DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWIR KRupyak YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : Muh.Aniq Muthohar
2. NIM/Jurusan : 13210117/KPI
4. Judul Proposal : POLA JARINGAN KOMUNIKASI USTADZ DAN SANTRI DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWIR KRASYAK YOGYAKARTA.

telah melaksanakan seminar proposal

Hari,tgl : Rabu, 28 September 2016

dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian

Ketua Program Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 28 September 2016

Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NAMA : Muh.Aniq Muthohar
NIM : 13210117
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : DS.KARANG JATI, KEC BLORA, KAB.BLORA, JAWA TENGAH

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jumat, 12/8/2016	Siti Umaiyyah 13210045	Peserta	
2	Kamis, 25/8/2016	Arina Salsabila 12210087	Peserta	
3	Jumat, 11/8/2016	Rasya El -Fadiah 13210081	Peserta	
4	Kamis, 8/9/2016	Ahmad Syarifudin 12210061	Peserta	
5	Rabu, 28/9/2016	Muh. Aniq Muthohar 13210117	Penyaji	
6	Selasa, 25/10/2016	Nurhayati Sugiyono 13210001	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Plt. Ketua Program Studi,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
 NIP 19700125 199903 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasah



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Selasa, 25 Oktober 2016
Pukul : 13.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	M. Aniq Muthahhar	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : NURHAYATI SUGIYARNO PUTRI
2. NIM/Jurusan : 13210001/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM "AIR MATA SURGA"
(ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH FISHA).

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Ketua Sidang/Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001



NAMA	:	Muh.Aniq Muthohar
NIM	:	13210117
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I	:	Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
Pembimbing II	:	
Judul	:	POLA JARINGAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN DISKUSI KITAB DI MADRASAH SALAFIYYAH II PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	11/8-2016	1	Pengajuan Judul & Proposal	✓
2.	4/9-2016	2	Pengajuan Proposal	✓
3.	9/9 - 2016	3	ACC Proposal	✓
4.	21/10-2016	4	BAB I dan BAB II	✓
5.	28/10-2016	5	Revisi BAB I, II, III	✓
6.	28/11-2016	6	BAB 4 dan BAB 5	✓
7.	29/11-2016	7	ACC Munaqosyah	✓

Yogyakarta, 19 - 01 - 2017
Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Aniq Muthohhar
NIM : 13210117
Judul : Pola Jaringan Komunikasi dalam Pengembangan Diskusi
Kitab di Madrasah Salafiyyah II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Mengetahui,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

CURRICULUM VITAE

Nama : Muh. Aniq Muthohhar
NIM : 13210117
TTL : Blora, 26 Januari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Jl. A Yani Gang 17 RT/RW: 04/02 Karang Jati, Kec.
Blora Kab. Blora, Jawa Tengah
Nama Ayah : Muthohhar
Nama Ibu : Siti Rofi'ah

Riwayat Pendidikan Formal

- 1.** SDN Karang Jati 3 Blora 2000-2006
- 2.** SMP N 1 Blora 2006-2009
- 3.** MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati 2010-2013
- 4.** Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam tahun 2013

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati 2009-2013
2. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta 2014-Sekarang